

Terapi Komplementer Akupresur pada Titik *Perikardium 6* Dalam Mengatasi Mual dan Muntah Pada Kehamilan Di Poliklinik Kesehatan Desa Bekonang

Anisya Nur Maheswara¹, Ninik Christiani²

¹Universitas Ngudi Waluyo, Kebidanan Program Sarjana,
nisanurmaheswara01@gmail.com

²Universitas Ngudi Waluyo, Kebidanan Program Sarjana,
nirikchristiani8@gmail.com

Korespondensi Email: nisanurmaheswara01@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted, 2022-06-17

Accepted, 2022-06-23

Published, 2022-07-27

Keywords: Akupresur,
Perikardium 6, Mual,
Muntah, Kehamilan

ABSTRACT

The early period of pregnancy is a period of pregnancy that is prone to miscarriage. Various complaints can occur during pregnancy, one of which is nausea and vomiting. Nearly 50- 90% of pregnant women experience nausea in the first trimester. The causes of nausea and vomiting vary, including the release of the human chorionic gonadotropin (hCG) hormone. This complaint is a physiological thing but if it is not treated immediately it will become a pathological thing that will cause disturbances in pregnancy. So it is necessary to have an early treatment for nausea and vomiting, one of which is by non-pharmacological treatment, namely pericardial acupressure 6. The purpose of this study was to determine the description of giving Acupressure therapy at the Pericardium 6 point for nausea and vomiting in pregnancy at the Health Polyclinic, Bekonang Village, Sukoharjo Regency. Methods: This research is a Quasy Experimental type of research with One Group Pretest Posttest design. The samples taken were all first trimester pregnant women at the Health Polyclinic of Bekonang Village. The sampling technique used total sampling with the number of respondents as many as 15 respondents. The data was obtained using an observation format, then analyzed with the Wilcoxon Signed Test. With the results of the Wilcoxon Signed Ranks Test showing that the p value = 0.001 (p value <0.05), then Ho is rejected and Ha is accepted, so it can be concluded that giving acupressure therapy at the pericardium point 6 is effective in reducing the frequency of nausea and vomiting. in the first pregnancy. The results showed that after applying acupressure for 8 days, there was a decrease in the incidence of nausea and vomiting in first trimester pregnant women. First trimester pregnant women and their families should be able to apply acupressure in an effort to reduce nausea and vomiting

Abstrak

Masa awal kehamilan merupakan masa kehamilan yang rentan akan keguguran. Berbagai keluhan dapat terjadi

pada masa kehamilan, salah satunya adalah mual dan muntah. Hampir 50-90% wanita hamil mengalami mual pada trimester pertama. Penyebab, mual muntah bermacam-macam antara lain dikeluarkannya hormon human chorionic gonadotropine (hCG) Keluhan ini merupakan hal yang fisiologis akan tetapi bila tidak segera diatasi akan menjadi hal yang patologis sehingga akan menimbulkan gangguan pada kehamilan. Sehingga perlu adanya upaya penanganan awal mual muntah salah satunya dengan pengobatan nonfarmakologi yaitu akupresur perikardium 6. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pemberian terapi Akupresur pada titik Perikardium 6 terhadap mual dan muntah pada kehamilan di Poliklinik Kesehatan, Desa Bekonang, Kabupaten Sukoharjo. Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian Quasy Eksperimental dengan desain One Group Pretest Posttest. Sampel yang diambil adalah seluruh ibu hamil trimester pertama di Poliklinik Kesehatan Desa Bekonang. Teknik sampling menggunakan total sampling dengan jumlah responden sebanyak 15 responden. Data diperoleh dengan menggunakan format observasi, kemudian dianalisis dengan Wilcoxon Signed Test. Dengan hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan bahwa nilai p value = 0,001 (p value < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi akupresur pada titik perikardium 6 efektif dalam menurunkan frekuensi mual dan muntah pada kehamilan pertama. Hasil penerapan menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan akupresur selama 8 hari, terjadi penurunan kejadian mual dan muntah pada ibu hamil trimester satu. Bagi ibu hamil trimester satu dan keluarga hendaknya dapat melakukan penerapan akupresur dalam upaya menurunkan mual dan muntah.

Pendahuluan

Masa awal kehamilan merupakan masa kehamilan yang rentan akan keguguran. Berbagai keluhan dapat terjadi pada masa kehamilan, salah satunya adalah mual dan muntah pada awal kehamilan. Hampir 50-90% wanita hamil mengalami mual pada trimester pertama. Penyebab, mual muntah bermacam-macam antara lain adanya perubahan hormone estrogen, dan dikeluarkannya human chorionic gonadotropine (hCG) dalam serum. Keluhan ini merupakan hal yang fisiologis akan tetapi bila tidak segera diatasi akan menjadi hal yang patologis sehingga akan menimbulkan gangguan pada kehamilan. Gangguan pada kehamilan tersebut merupakan salah satu penyebab masih banyaknya wanita yang meninggal selama kehamilan sehingga perlu adanya upaya peningkatan derajat kesehatan ibu, dalam penurunan AKI terkait dengan gangguan kehamilan tersebut. (Widatiningsih dan Dewi, 2017; Wiwi, 2020; Adelia, 2021).

Menurut World Health Organization (WHO), Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia tercatat sebesar 177 kematian per 100 ribu kelahiran hidup pada 2017. Rasio itu sudah lebih baik dari belasan tahun sebelumnya yang lebih dari 200 kematian per 100 ribu kelahiran hidup. Kendati, AKI Indonesia masih ketiga tertinggi di Asia Tenggara (WHO,2019). Menurut Kemenkes RI (2018), Angka Kematian Ibu di Indonesia secara

umum terjadi penurunan dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup, walau sudah cenderung menurun namun belum berhasil mencapai target diharapkan Indonesia dapat mencapai target yang ditentukan Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 yaitu AKI 70 per 100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan data AKI di Provinsi Jawa Tengah sendiri didapatkan terjadi penurunan kematian ibu selama periode 2015-2019 dari 111,16 menjadi 76,9 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian maternal di Provinsi Jawa Tengah terjadi sebesar 25,72 persen pada waktu hamil. Hasil pengumpulan data tingkat Kabupaten Sukoharjo (2019) menjelaskan bahwa jumlah ibu hamil resiko tinggi atau komplikasi sebesar 29,15% lebih tinggi dari target ibu hamil resiko tinggi (20% ibu hamil). Dalam upaya penurunan AKI masih banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan. Salah satu gangguan kehamilan yang paling nyata yaitu terjadinya komplikasi kehamilan yang disebabkan oleh mual muntah yang berlebihan dan tidak teratasi. (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2020)

Mual dan muntah yang tidak teratasi pada ibu hamil disertai keluarnya isi perut melalui mulut dengan frekuensi kurang dari 5 kali sehari pada ibu hamil trimester 1 akan mengalami komplikasi sehingga akan menimbulkan gangguan pada kehamilan. Komplikasi yang paling nyata adalah dehidrasi serta malnutrisi. Bila tidak ditangani dengan baik hal ini dapat menyebabkan, hilangnya cairan lambung menyebabkan dehidrasi, alkalosis metabolik dan hipokalemia. Metode yang dapat dilakukan agar tidak terjadi komplikasi tersebut adalah dengan pengobatan secara farmakologi dan nonfarmakologis. Secara farmakologi berupa Obat anti mual yang sering diberikan pada wanita hamil adalah vitamin B6, namun obat ini dilaporkan memiliki efek samping seperti sakit kepala, diare, dan mengantuk. Sedangkan secara nonfarmakologi berupa dengan perubahan dalam diet, pengobatan komplementer seperti homeopati, aromaterapi, osteopati, refleksiologi, pijatan ringan (endorphine) maupun dengan akupresur pada titik perikardium. Dibandingkan dengan penanganan non farmakologi lain, pijat akupresur tidak membutuhkan ruangan, peralatan khusus serta persiapan khusus, lain halnya terapi refleksiologi, aroma terapi, akupunktur yang membutuhkan peralatan seperti jarum, benda tumpul, wangi-wangian khusus, suasana ruangan yang betul-betul nyaman, serta keterampilan khusus. Sehingga teknik pijat akupresur merupakan terapi yang mudah, murah serta memiliki efek samping yang baik. Akupresur pada titik P6 efektif dalam mengurangi mual muntah pada titik P6 dapat merangsang keluarnya hormon kortisol yang dapat meningkatkan metabolisme tubuh sehingga mual dan muntah yang dirasakan dapat berkurang ibu hamil trimester I.

Survey awal data ibu hamil yang diberikan oleh Bidan Desa Poliklinik Kesehatan Desa Bekonang, Kabupaten Sukoharjo, terdapat 34 ibu hamil dan didapatkan ada 15 ibu hamil trimester 1 mengalami keluhan mual muntah. Dari uraian diatas bahwasanya masih banyak ibu hamil yang mengalami keluhan mual dan muntah dan perluh adanya upaya dalam penanganan secara nonfarmakologi terhadap keluhan mual muntah yang dialami oleh ibu hamil guna mencegah terjadinya komplikasi pada ibu hamil. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah terapi akupresur perikardium 6 terhadap penurunan mual dan muntah pada ibu hamil ? dengan tujuan penelitian ini Untuk mengetahui gambaran pemberian terapi Akupresur pada titik Perikardium 6 terhadap mual dan muntah pada kehamilan di Poliklinik Kesehatan, Desa Bekonang, Kabupaten Sukoharjo.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasy Eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest*. Dalam desain ini sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan sesudah *eksperimen* sampel diberi *posttest* (tes

akhir). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester pertama yang ada di Poliklinik Kesehatan Desa Bekonang berjumlah 15 orang. alat ukur/instrumen sebagai salah satu cara untuk memperoleh informasi yaitu dengan lembar observasi untuk pemberian akupresur perikardium 6 dan lembar kuesioner Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE-24) yaitu sistem penilaian untuk mengukur tingkat keparahan mual muntah kehamilan dalam 24 jam. Pengukuran skor PUQE-24 dilakukan 2 kali, yaitu sebelum memberikan akupresur perikardium 8 hari setelah diberikan akupresur perikardium 6. Adapun Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan Analisa bivariat

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Poliklinik Kesehatan Desa Bekonang, Subjek penelitian yang digunakan sebanyak 15 responden, yang memenuhi kriteria inklusi yaitu ibu hamil trimester pertama yang mengalami keluhan mual muntah di Poliklinik Kesehatan.

Tabel 1. Frekuensi keluhan mual dan muntah sebelum terapi akupresur pada titik perikardium 6 (n=15)

Mual dan Muntah Frekuensi (f)Presentase (%)		
Ringan	2	13.3
Sedang	7	46.7
Berat	6	40.0
Total	15	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa mayoritas frekuensi keluhan mual dan muntah responden sebelum diberikan intervensi yaitu mual dan muntah sedang sebanyak 7 responden dengan persentase 46,7 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran tingkat mual muntah sebelum terapi akupresur pada titik perikardium 6 terhadap responden diketahui bahwa mayoritas frekuensi keluhan mual dan muntah responden yaitu dalam kategori sedang sebanyak 7 responden dengan persentase 46,7 % dan sebagian besar terjadi pada usia kehamilan 6-10 minggu sebanyak 11 responden dengan persentase 73,3%. adanya hubungan bermakna antara usia gestasi terhadap hiperemesis gravidarum. Hasil tersebut sesuai dengan literatur yang menyatakan bahwa kejadian mual muntah banyak terjadi pada saat trimester pertama kehamilan yang dapat diakibatkan oleh tingginya kadar hormon *corionik gonadotropin* pada awal kehamilan. Mual muntah bisa disebabkan oleh beberapa faktor selain karna faktor usia kehamilan, mual muntah juga bisa disebabkan oleh umur ibu, pendidikan serta pekerjaan ibu. Kehamilan merupakan kejadian fisiologis dengan hormon yang berperan dalam perkembangan bayi dan ibu. Hormon yang berperan adalah estrogen dan progesteron. Pengeluaran hormon ini diatur oleh hipotalamus yang ada di otak manusia. Jika beban pikiran ibu selama hamil cukup berat maka akan berpengaruh terhadap keseimbangan pengeluaran hormon tersebut, sehingga pada ibu hamil yang bekerja memerlukan pemikiran penuh yang bisa memicuterjadinya stress pada ibu hamil yang dapat memicu kejadian mual muntah (Rahmanidar, 2021., Rudyati, 2019).

Tabel 2. Frekuensi keluhan mual dan muntah sesudah terapi akupresur pada titik perikardium 6 (n=15)

Mual dan Muntah Frekuensi (f)Presentase (%)		
Tidak Muntah	4	26.7
Ringan	7	46.7
Sedang	3	20.0
Berat	1	6.7

Total	15	100
-------	----	-----

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas frekuensi keluhan mual dan muntah responden sesudah diberikan intervensi yaitu mual dan muntah ringan sebanyak 7 responden dengan persentase 46,7 %.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas frekuensi keluhan mual dan muntah responden sesudah diberikan intervensi yaitu mual dan muntah ringan sebanyak 7 responden dengan persentase 46,7 % itu artinya ada penurunan kejadian mual muntah setelah diberikan intervensi akupresur pada titik perikardium 6 selama 8 hari. Dimana yang awalnya mayoritas responden sebelum intervensi diberikan keluhan mual muntah responden dari kategori sedang menjadi kategori ringan setelah intervensi diberikan. Pencegahan terhadap mual muntah dalam kehamilan dengan cara menganjurkan makan dengan jumlah kecil tetapi lebih sering, anjurkan minum teh hangat dan biskuit, roti kering, selain itu ibu juga diharapkan untuk tidak mengkonsumsi susu secara berlebih ataupun makanan yang mengandung lemak, karena akan meningkatkan rangasangan muntah. Selain itu penanganan dengan memberikan pijatan akupresur pada titik P6 sangat efektif, ibu hanya perlu menekan bagian 3 jari dibawah pergelangan tangan (Tanjung, 2021).

Stimulus pada titik P6 merupakan titik penting yang diberikan akupresur pada klien dengan mual muntah. Karena dengan menggunakan pijat ini membantu ibu merasa lebih segar, rileks dan nyaman sehingga dapat menurunkan emesis. Hal itu terjadi karena terapi akupresur ini menstimulasi sistem regulasi dan mengaktifkan mekanisme endokrin dan neurologi untuk mempertahankan keseimbangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurulica (2020). Menurut Nurulica (2020) bahwa secara fisiologis, pijatan merangsang dan mengatur tubuh, memperbaiki aliran darah dan kelenjer getah bening, sehingga oksigen, zat makanan, dan sisa makanan dibawa secara efektif ke dan dari jaringan tubuh dan plasenta. Dengan pemberian pijatan akan dapat menyeimbangkan kadar estrogen yang meningkat dan mencegah tertimbunnya zat toksik. menggunakan pijat ini membantu ibu merasa lebih segar, rileks dan nyaman sehingga dapat menurunkan emesis. Hal itu terjadi karena terapi akupresur ini menstimulasi sistem regulasi dan mengaktifkan mekanisme endokrin dan neurologi untuk mempertahankan keseimbangan. Oleh karnanya akupresur pada titik perikardium 6 mampu memberikan efek penurunan frekuensi mual muntah yang dialami oleh responden.

Analisa Bivariat

Tabel 3. Analisa akupresur terhadap frekuensi mual dan muntah sebelum dan sesudah terapi akupresur pada titik perikardium 6

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kategori Mual Muntah	Negative Ranks	14a	0b7.50	105.00
Sesudah - Kategori Mual Muntah Sebelum	Positive Ranks	Ties1c	.00	.00
Total		15		

Berdasarkan tabel 3 hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan bahwa kategori mual muntah sesudah diberikan perlakuan akupresur perikardium 6 terhadap 15 responden dengan hasil sebanyak 14 responden menunjukkan terjadinya penurunan mual muntah dan 1 responden dengan nilai yang sama yaitu tidak terjadi penurunan atau kenaikan frekuensi mual muntah.

Tabel 4. Analisa efektifitas akupresur terhadap frekuensi mual dan muntah sebelum dan sesudah terapi akupresur pada titik perikardium 6

Variabel	Z	P Value
Pre Test – Post Test	-	0,001
	3.448	

Berdasarkan tabel 4 hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan bahwa nilai $p\text{ value} = 0,001$ ($p\text{ value} < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi akupresur pada titik perikardium 6 efektif dalam menurunkan frekuensi mual dan muntah pada kehamilan.

Hasil penelitian menunjukan mayoritas frekuensi keluhan mual dan muntah responden sebelum diberikan intervensi yaitu mual dan muntah sedang sebanyak 7 responden dengan persentase 46,7 %, dan setelah dilakukan intervensi selama 8 hari dengan akupresur perikardium 6, terhadap 15 responden bahwa mayoritas frekuensi keluhan mual dan muntah responden mengalami perubahan yaitu mual dan muntah dengan kategori ringan sebanyak 7 responden dengan persentase 46,7 %.

Hal ini diperjelas dengan hasil analisa bivariat hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Dimana sebanyak 14 responden setelah diberikan perlakuan mengalami perubahan kategori mual muntah dan 1 responden yang nilainya sama yaitu tidak mengalami penurunan atau kenaikan mual muntah. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai $p\text{ value} = 0,001$ ($p\text{ value}$

$< 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi akupresur pada titik perikardium 6 efektif dalam menurunkan frekuensi mual dan muntah pada kehamilan pertama.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian Rahmanidar (2021) tentang Akupresur Dalam Mengurangi Hiperemesis Kehamilan, Hasil penelitian ini adalah hasil analisis ibu hamil yang mengalami hiperemesis memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan sebelum dilakukan terapi pijat akupresur Hasil uji analisis menggunakan Man Whitney menunjukkan nilai $p\text{ value} 0.000$, artinya ada pengaruh pijat akupresure dalam mengurangi hiperemesis pada kehamilan.

Penelitian Nurulicha (2020) tentang “Pengaruh Akupresur Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Kehamilan Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukahurip Kabupaten Garut Jawa Barat Tahun 2020” bahwa hasil uji statistik menggunakan Paired test didapatkan ada pengaruh akupresur terhadap penurunan keluhan mual muntah pada ibu hamil dengan $p\text{ value} 0,000$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pijat akupresur berpengaruh terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester pertama.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mobarakabadia (2019) di Ardabil Iran dengan judul penelitian “*The effect of P6 acupressure on nausea and vomiting of pregnancy: A randomized, single-blind, placebo-controlled trial*” menunjukan bahwa Dalam uji coba acak, single-blind, terkontrol plasebo ini, 75 wanita hamil dengan gejala mual dan muntah ringan hingga sedang pada kehamilan dengan usia kehamilan < 20 minggu ditugaskan ke tiga kelompok yang sama ($n = 25$), Ada penurunan yang signifikan dalam frekuensi, durasi dan keparahan mual dan juga frekuensi muntah pada kelompok akupresur dan plasebo selam tiga hari intervensi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Septa (2021) tentang “Penerapan Akupresur Pada Ibu Hamil Trimester I Untuk Mengatasi Mual Dan Muntah Di Wilayah Kerja Puskesmas Metro” hasil analisa data dilakukan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penerapan menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan akupresur selama 9 hari, terjadi penurunan kejadian mual dan muntah pada ibu hamil trimester satu.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang dilakukan di Poliklinik Kesehatan Desa Bekonang, Kabupaten Sukoharjo tentang “Terapi Komplementer Akupresur pada Titik Perikardium 6 dalam Mengatasi Mual dan Muntah pada Kehamilan” dapat ditarik kesimpulan berdasarkan Analisa bivariat hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan bahwa nilai pvalue = 0,001 (p value < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi akupresur pada titik perikardium 6 efektif dalam menurunkan frekuensi mual dan muntah pada kehamilan pertama.

Daftar Pustaka

- Adelia, F., et.al. 2021. Penerapan Akupresur Pada Ibu Hamil Trimester I Untuk Mengatasi Mual Dan Muntah Di Wilayah Kerja Puskesmas Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(04).
- Alfira, N. 2017. Efek Akupresur Pada Titik P6 Dan ST36 Untuk Mencegah Post Operative Nausea And Vomiting Pada Pasien Laparatomi Dengan Spinal Anestesi. *Tesis Universitas Hasanuddin. Makassar. Journal obstetrics and gynaecology*.
- Direktorat Kemahasiswaan *et al.*, 2020. *Program Kreativitas Mahasiswa Pedoman PKM 2020 Buku 8 PKM-Artikel Ilmiah*. Ditjen Belmawa.
- Indiarti, M. T., 2015. *Panduan Terbaik A-Z Kehamilan, Persalinan, Dan Perawatan Bayi Update Dan Terlengkap*. Indoliterasi: Yogyakarta.
- Juwita, L., 2015. *Literature Review: Terapi Komplementer Akupresur pada Titik Perikardium 6 dalam Mengatasi Mual dan Muntah Pada Kehamilan. Jurnal Ners Lentera*, 3(01).
- Latifa, L., Nina, S., dan Eti, D., H. 2017. Efektifitas Management Module Dalam Mengatasi Morning Sickness. *Jurnal Keperawatan*, 5(01)
- Machfoedz, M., I. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Fitramaya: Yogyakarta.
- Meiri, E, K., dan Sartika, W. 2017. Pengaruh akupresure terhadap pengurangan mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1. *Jurnal kebidanan*.
- Nora, R., et.al. 2021. Akupresur Dalam Mengurangi Hiperemesis Kehamilan. *Jurnal ilmiah kebidanan*, 8(01): 1-9.
- Sulistiarini, U., W, M., N., dan Rahayu, D., L. 2018. Studi Literatur: Acupresure Pericardium Dan Aroatherapy Citrus Untuk Mengurangi Mual Dan Muntah Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan* 8(02): 2089-7669.
- Wekke, S, I., 2019. Penelusuran Literature Dalam Penulisan Artikel Ilmiah. *Artikel*, Diunggah 19 Juni 2019.
- Widatiningsih, S., dan Dwi, C. 2017. *Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan*. Transmedika: Yogyakarta.
- Widyastuti, K, D., 2018. Terapi komplementer akupresur untuk mengatasi esis

Prosiding
Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan
Universitas Ngudi Waluyo

gravidarum pada ibu hamil trimester 1. *Jurnal kebidanan*, 10(01): 96-100.

Wiwi, W., et.al. 2020. Pengaruh Akupresur Pada Titik Perikardium 6 Terhadap Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Education and development*, 8(04).